

Implementasi *lesson study* pada pembelajaran debat menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantuan media internet di SMK Puskikal

Yesi Maylani Kartiwi¹, Wikanengsih², Yeni Rostikawati³

^{1,2}, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Indonesia

* yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting agar tercapai keberhasilan dalam pembelajaran. Tujuan penulisan artikel ini yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan para guru di salah satu SMK ditemukan permasalahan dalam pembelajaran salah satunya siswa tidak aktif serta saat diberi stimulus tidak merespon dengan baik. Peneliti ingin mengimplementasikan *Lesson Study* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. *Lesson Study* merupakan model pembinaan profesi guru melalui pembelajaran secara kolaboratif. *Lesson Study* melibatkan 3 komponen yaitu guru model, observer, dan siswa. Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I diperoleh 68% dan siklus III 89%. Selain itu, berdasarkan hasil observasi guru, pembelajaran teks debat menggunakan media internet memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa, pemberian masalah yang dibahas membuat siswa mengeksplorasi pengetahuan dengan mengungkapkan gagasan yang beragam. Selain itu, kegiatan *Lesson Study* memberikan pengalaman berharga bagi guru.

Kata Kunci : *Lesson Study*, teks debat, metode pembelajaran berbasis masalah, media internet

ABSTRACT

Teacher competence is very important in order to achieve success in learning. The purpose of writing this article is to improve the quality of the learning process which is focused on improving teacher skills in teaching. Based on the results of observations and discussions with teachers in one of the SMKs, problems were found in learning, one of which was that students were not active and when given a stimulus they did not respond well. Researchers want to implement Lesson Study as a solution to overcome these problems. Lesson Study is a model of developing the teaching profession through collaborative learning. Lesson Study involves 3 components, namely model teachers, observers, and students. Based on the learning results of the first cycle, 68% was obtained and the third cycle was 89%. In addition, based on the results of teacher observations, learning debate texts using internet media has a positive impact on student activity, giving the problems discussed makes students explore knowledge by expressing various ideas. In addition, Lesson Study activities provide valuable experience for teachers.

Keywords: *Lesson Study*, debate text, problem-based learning methods, internet media

Articel Received: 28/02/2023; **Accepted:** 07/06/2023

How to cite: Kartiwi, Y. M, Wikanengsih, Yeni Rostikawati. (2023). Implementasi *lesson study* pada pembelajaran teks debat menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantuan media internet di SMK Puskikal. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (2), 417-424. doi: <https://doi.org/10.22460/as.v6i2.17199>

A. PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting agar tercapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan

baik dan berkompeten. Dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 10 menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (UU nomor 14 tahun 2005). Kompetensi pedagogik ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melalui *Lesson Study*. Menurut Susanto dkk (2022, hlm. 3) *Lesson Study* ialah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan. Selain itu, menurut Junaid & Muhammad (2020) *Lesson Study* merupakan proses kolaborasi antara guru dalam grup kecil untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan serta meninjau dan melaporkan hasil pembelajarannya dalam pengajaran individu.

Adapun kaitannya dengan pembelajaran debat, hasil wawancara menyimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyampaikan argumen saat debat karena kurang menguasai data tentang permasalahan pada materi debat. Hal tersebut tentu saja berkaitan erat dengan cara atau metode pembelajaran yang harus lebih kreatif dan tepat.

Program tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan Dosen yaitu pengabdian pada masyarakat, kegiatan pengabdian kali ini bertemakan tentang “Workshop Pembelajaran Inovatif melalui *Lesson Study* di Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi”.



Gambar 1. Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Pusdikpal, Kota Cimahi

B. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dipaparkan teori mengenai *Lesson Study*, teks debat, metode pembelajaran berbasis masalah, dan media internet.

1. *Lesson Study*

Lesson Study merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan keprofesionalan guru yang dilaksanakan dengan cara kolaboratif, pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran (*lesson study*) ini berasal dari Jepang. Menurut Juano, dkk (2019) fungsi dari *Lesson Study* yaitu sebagai upaya pelaksanaan program *in-service training* untuk para guru. Upaya tersebut dilaksanakan secara kerja sama atau kolaboratif serta berkelanjutan. Langkah *Lesson Study* diantaranya merencanakan atau merancang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, melaksanakan kegiatan pembelajaran dari hasil rancangan, melakukan pengamatan saat melaksanakan pembelajaran, dan refleksi bersama antara guru dan observer untuk mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bahan penyempurnaan rencana pembelajaran berikutnya. Dalam pelaksanaan *lesson study* yang menjadi fokus utama yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas guru selama mengajar berkaitan dengan aktivitas siswa (Sucilestari&Arizona, 2019).

2. Debat

Menurut Kosasih (2019, hlm. 153) Debat merupakan jenis teks yang menggambarkan kemampuan seseorang di dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pengendalian emosi, dan kemampuan berkomunikasi. Suatu perdebatan akan terjadi karena adanya isu atau masalah. Masalah yang diangkat umumnya bersifat pro dan kontra, masalah-masalah itu diharapkan dapat diselesaikan atau dipecahan dengan baik melalui debat. Teks debat diartikan juga sebagai teks yang berisikan argumentasi atau pernyataan mengenai suatu permasalahan dengan tujuan mengkaji dan memutuskan perbedaan. Fungsi teks debat diantaranya meningkatkan rasa percaya diri, berpikir kritis, belajar mengungkapkan pendapat dan sebagainya. Selain itu dalam pembelajaran debat siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan menambah wawasan (Puspita, dkk, 2021).

3. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Abidin (2016, hlm. 111) metode merupakan rencana keseluruhan proses pembelajaran mulai dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru dan siswa, materi pembelajaran, sampai pada tahap evaluasi. Dalam pembelajaran metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa yaitu metode *problem based learning* atau metode pembelajaran berbasis masalah. Metode ini bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk

siswa agar belajar lebih berpikir kritis serta mampu memecahkan masalah dan bisa memperoleh pengetahuan dari masalah yang dipecahkan. Salah satu kelebihan metode ini yaitu menumbuhkembangkan kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan menyeluruh. Selain itu, para siswa banyak melakukan proses mental dengan memahami permasalahan dalam kehidupan nyata dari berbagai aspek.

4. Media Internet

Internet ialah sebuah media yang berfungsi untuk mendistribusikan beragam informasi ke seluruh dunia yang hanya melalui jaringan komputer sehingga mudah diakses secara cepat oleh seluruh dunia. Media internet dalam pembelajaran memudahkan siswa menemukan informasi yang ia butuhkan, hal tersebut dikuatkan oleh Pribadi (2017, hlm. 21) bahwa penggunaan media internet dapat membantu kita menemukan informasi atau pengetahuan serta dapat mengembangkan materi pelajaran dari berbagai situs jaringan.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Puskidpal Kota Cimahi. pengabdian pada masyarakat ini memfokuskan pembinaan profesi guru berbasis kelas dan kolaboratif. Dosen dan guru kelas berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan *Lesson Study* melibatkan tiga komponen yaitu guru model (guru yang mengimplemtasikan suatu model pembelajaran sebagai solusi permasalahan pembelajaran, yang menjadi guru model adalah peneliti atau Dosen), selanjutnya observer (guru kelas atau rekan guru yang mengamati kegiatan pembelajaran sampai refleksi bersama, observer terdiri dari 2 orang guru bahasa Indonesia) dan peserta didik yang merupakan objek yang diamati dalam pembelajaran.

Tahap *Lesson Study* yang pertama perencanaan, guru model (peneliti) merancang pembelajaran dengan menyesuaikan kompetensi dasar yang diajarkan pada semester tersebut dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode dan bahan ajar. Kemudian diskusi bersama dengan guru kelas (observer) dalam menyusun rancangan pembelajaran.

Tahap kedua Do/Pelaksanaan, aktivitas pembelajaran dilaksanakan 3 siklus setiap siklusnya ada proses pengamatan dengan menilai bagaimana siswa belajar, guru mengajar, serta respon yang muncul saat pembelajaran. Tahap ketiga see atau observasi tahap ini guru model mengungkapkan capaian pembelajaran dan observer menyampaikan temuan serta hasil pengamatan kemudian berdiskusi membahas permasalahan dan temuaan.

Instrumen yang digunakan yaitu nontes berupa lembar observasi dan angket. Setelah melaksanakan semua kegiatan *Lesson Study* para guru diberikan angket untuk menilai keefektifan kegiatan PKM. Selain itu para guru akan dibekali ilmu untuk terus berinovasi dalam pembelajaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama dua minggu, pertemuan pertama observasi dan merencanakan kegiatan pembelajaran, pertemuan dua tahap Do yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diakhiri diskusi bersama, pertemuan tiga perbaikan rancangan pelaksanaan pembelajaran, dan pertemuan empat yaitu see refleksi bersama.

Lesson Study terdiri dari guru model, tim observasi yaitu guru siswa kelas X, dan objek yang diamati siswa kelas X TKRO 2 yang terdiri dari 21 siswa. Pada pertemuan pertama dosen memberikan pengarahan mengenai *Lesson Study* serta berdiskusi mengenai permasalahan pembelajaran, selanjutnya merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang sedang diajarkan. Tahap plan ini dosen dan guru saling bekerja sama dalam menyusun rencana pembelajaran.



Gambar 2. Diskusi dan Rancangan Pembelajaran

Tahap selanjutnya Do dilaksanakan pada pertemuan kedua, dosen sebagai guru model dan guru kelas menjadi tim observasi, pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada rancangan pembelajaran yang sudah disusun pada pertemuan pertama. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran berbasis masalah berbantu media internet, langkah pembelajaran dimulai dari pemberian masalah yang disesuaikan dengan jenjang siswa, membuat laporan sampai tahap analisis dan kesimpulan, penggunaan media internet bertujuan agar siswa bisa mengeksplor pengetahuan yang ingin dia peroleh dengan cara yang

mudah dan luas. Selesai pembelajaran dosen dan guru kembali berdiskusi mengenai hasil observasi pembelajaran dalam kegiatan *Lesson Study*.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi tahap apersepsi dan motivasi menyatakan bahwa beberapa siswa ada yang tergalinya pengetahuannya saat ditanya oleh guru, hal tersebut sesuai dengan tahap pertama model pembelajaran berbasis masalah yaitu menstimulus siswa. hampir semua siswa mengemukakan pendapatnya tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru.



Gambar 4. Tahap Observasi oleh Guru

Selain itu, hasil laporan dari guru observer dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulus memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa, pemberian masalah yang harus dibahas membuat siswa mengeksplorasi pengetahuan dengan mengungkapkan gagasan yang beragam. Penggunaan internet dalam pembelajaran teks debat membantu siswa menguatkan pendapatnya. Opini yang diutarakan siswa bersifat lebih logis karena disertai bukti atau data yang ditemukan di internet. Siswa pun menjadi lebih luas dalam berpendapat. Peran guru membimbing siswa dan terus mendukung siswa dalam beropini. Siswa sangat antusias belajar mengenai topik yang ditentukan oleh guru. Guru berusaha mendorong siswa yang tidak aktif

dengan cara menstimulus dan terus bertanya berkenaan dengan topik masalah yang diajarkan. Salah satu observer yaitu guru kelas X menyatakan bahwa kegiatan *Lesson Study* ini ternyata lebih baik, membuat siswa aktif dan berani mengemukakan pendapatnya. Berikut hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II
1.	Keaktifan siswa selama apersepsi	67%	86%
2.	Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan inti	62%	85%
3.	Keberanian siswa dalam berbicara	70%	91%
4.	Keaktifan siswa dalam diskusi	65%	87%
5.	Ketuntasan hasil belajar teks debat	75%	94%
Rata-rata		68%	89%

Catatan berdasarkan pengalaman saat mengikuti *open lesson* (buka kelas) dan refleksi pembelajaran untuk seluruh pengamatan bahwa pelajaran yang diperoleh penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting dan menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu memberikan kepercayaan kepada siswa dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan, penentuan masalah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru selalu memantau dan membimbing siswa dalam pembelajaran merupakan kunci dalam proses belajar. Selalu memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berani berpendapat. Kegiatan *Lesson Study* memberikan banyak manfaat salah satunya guru bisa menemukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Rosita&Nunuk (2021) dalam praktik pelaksanaan *lesson study* guru dapat mengembangkan kreativitas melalui inovasi pembelajaran serta dinilai bisa meningkatkan efektivitas kualitas pembelajaran.



Gambar 5. Foto bersama siswa

E. KESIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat ini memberikan manfaat kepada para guru terutama mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, penerapan *Lesson Study* merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas guru dalam mengajar. Penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu media internet memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Jalinus&Ambiyar (2016) bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap panca indera, dan dalam pemahaman isi pelajaran menjamin siswa lebih memahami materi pelajaran.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. (2016). *Media & sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Juano, A, Zephisius, & Mariana Jediut. (2019). *Lesson Study* sebagai inovasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Randang Tana*. Vol 2 (2).
- Junaid, R, & Muhammad, R, B. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM *Lesson Study* . *Jurnal To Maega*. Vol 3 (2). ISSN (E) 2622-6340.
- Kosasih & Endang Kurnniawan. (2019). *22 jenis teks & strategi pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Pribadi, Benny. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Puspita, R, Agus J, P, Rio K. (2021). Pembelajaran debat bahasa Indonesia pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 5 (1), ISSN 2614-6614.
- Rosita, B & Nunuk, H. (2021). Pelaksanaan *lesson study* guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam perspektif *peer supervisor*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 9 (3).
- Sucilestari, R & Kurniawan, A. (2019). Kelas inspirasi berbasis media real melalui pendekatan *Lesson Study*. *Jurnal Transformasi*. 15 (1), E-ISSN 2580-9628.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomo 14 tahun 2005.